



**PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN
LAMPUUNTUK MAKET PROPERTI
MASTERPLAN PERUMAHAN DENGAN SKALA
1:1250**



KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Desain Produk

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

M. ISNAINI MIFTAKHUL ULUM

15.42020.0027

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA 2018**

PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN LAMPU UNTUK MAKET PROPERTI MASTERPLAN PERUMAHAN DENGAN SKALA 1:1250

Diajukan sebagai salah satu
syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh :

Nama : M. ISNAINI MIFTAKHUL ULUM

Nim : 15.42020.0027

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Produk



**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT
BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN
PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN
LAMPU UNTUK MAKET PROPERTI MASTERPLAN
PERUMAHAN DENGAN SKALA 1:1250

Laporan Kerja Praktik oleh

M. Isnaini Miftakhul Ulum


NIM : 15.42020.0027

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 20 Desember 2017

Disetujui :

Dosen Pembimbing

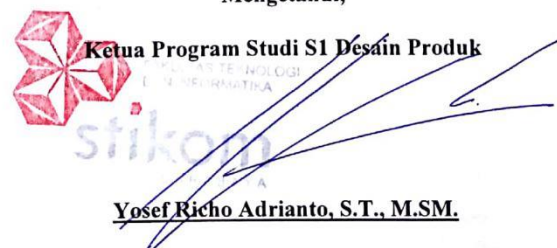

Ir. Hardman Budiarto, M.Med.Kom., MOS.

NIDN : 0711086702

Penyelia


Dirgo Chavoko

Mengetahui,


Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDM : 0728038603

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama : M. Isnaini Miftakhul Ulum
NIM : 15.42020.0027
Program Studi : S1 Desain Produk
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN LAMPU UNTUK
MAKET PROPERTI MASTER PLAN PERUMAHAN DENGAN
SKALA 1:1250

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, Teknologi dan seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Eksklusif Royalti Free Right*) atas seluruh isi / sebagian karya ilmiah saya tersebut diatas untuk disimpan, dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau di publikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata-mata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 2018


M. Isnaini Miftakhul Ulum
NIM : 15.42020.0027

ABSTRAK

Maket property merupakan suatu media bantu untuk menprsentasikan konsep model yang terrencana. *Maket property* juga dapat diperggunakan sebagai media promosi untuk pamasaran bangunan seperti hotel, prumahan, apartemen, dll. Dalm *maket property* membutuhkan suatu pencahayaan dalam gedung besrta dan aksesoris untuk membuat *maket* lebih mirip dengan bangunan aslinya. CV. Milimeter Indonesia merupakan usaha jasa pembuat *maket* denagn menggunakan bahan kertas kingsrtik satu – satunya yang telah memiliki izin usaha

Dalm pembuatan *maket master plan* Citraisland Palembang terdapat berbagai aksesoris seperti pohon. Pembuatan pohon untuk *maket* memerlukan proses yang cukup lama mual dari pembuatan daun sampai pembuatan pohon denagn teknik tertentu hingga pohon terlihat detail seperti pohon aslinya.

Kata Kunci : *Maket property*, *master plan*, aksesoris pohon,

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Penulisan Laporan ini adalah sebagai salah satu syarat Menempuh Tugas Akhir pada Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktik ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
2. Tidak lupa dengan kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik maupun laporan ini.
3. Bapak Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Surabaya, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Ir. Hardman Budiarjo, M.Med.Kom., MOS. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi masukan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Bapak Ir Hendra Oentoro selaku pimpinan CV. Milimeter Indonesia yang telah menerima saya untuk melaksanakan kerja praktik.

6. Bapak Dirgo, selaku penyelia CV. Milimeter, beserta staf yang telah memberikan tempat Kerja Praktik dan menerima dengan baik
7. Teman-teman seperjuangan Desain Produk dan semua pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya laporan ini.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna dan memiliki bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih bagi pembaca. Penulis juga menyadari dalam penyusunan laporan ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki kekurangan agar lebih baik lagi.



UNIVERSITAS
Dinamika
Surabaya,2018
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
Daftar Gambar	ix
BAB I.....	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
1. Bagi Mahasiswa.....	3
2. Prusahaan	3
d. Akademis	4
BAB II Gambaran Umum Perusahaan.....	5
2.1 Profil Prusahaan.....	5
2.2 Sejarah Singkat Prusahaan CV. Milimeter Indonesia	5
2.3 Visi dan Misi CV. Milimeter Indonesia	6
1. Visi.....	6
2. Misi	6
2.4 Informasai Perusahaan	7
1. Lokasi CV. Milimeter Indonesia	7
2. Logo Perusahaan.....	8
BAB III Tinjauan Pustaka	9
3.1 Akseroris Pada Maket	9
1. Pohon	9
2. Prabot Interior.....	13
3. Mobil.....	14

4.	Orang	15
5.	Landscape.....	17
3.2	Rangkaian Listrik dan Koponen yang Digunakan	19
1.	Arus listrik AC	19
2.	Arus listrik DC	20
BAB IV Proses Kerja		21
4.1	Memeriksa Kelengkapan Gambar	21
4.2	Pembuatan Pohon	22
1.	Pohon Cemara	28
2.	Pohon Rindang	30
3.	Pohon Hias	32
4.	Rumah	39
4.3	Kelistrikan dan Lampu.....	43
1.	Lampu Tanam/Taman	43
2.	Lampu LED Putih.....	45
3.	Lampu Jalan	48
4.4	finishing	50
2.1	Penanaman Pohon.....	50
3.1	QC (Quality Control).....	52
4.1	Packing	54
BAB V Penutup		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	60
Daftar Pustaka.....		62
Lampiran		64

Daftar Gambar

GAMBAR 4.1 Pinset.....	22
GAMBAR 4.2 Gunting	23
GAMBAR 4.3 Tang	24
GAMBAR 4.4 Cat Spray	24
GAMBAR 4.5 Macam-Macam Warna Cat.....	25
GAMBAR 4.6 Spon <i>Bilion</i>	26
GAMBAR 4.7 <i>Crumb</i> setengah jadi	26
GAMBAR 4.8 <i>Crumb</i> yang telah jadi.....	27
GAMBAR 4.9 Lem Kuning	27
GAMBAR 4.10 Lem Kayu Putih.....	28
GAMBAR 4.11 Cara Pembuatan Pohon Cemara.....	29
GAMBAR 4.12 Cara Pembuatan Pohon Rindang.....	31
GAMBAR 4.13 Pohon Kelapa	33
GAMBAR 4.14 Pohon Palem.....	33
GAMBAR 4.15 Kertas <i>Krep</i>	34
GAMBAR 4.16 Cara Pembuatan Pohon Kelapa.....	35
GAMBAR 4.17 Cara Pembuatan Pohon Palm.....	36
GAMBAR 4.18 Cara Pembuatan Daun	37
GAMBAR 4.19 Cara Pembuatan Daun	38
GAMBAR 4.20 Macam Atap Rumah.....	39
GAMBAR 4.21 Rumah Dengan Skala 1:1250.....	40
GAMBAR 4.22 Kavling Untuk Rumah.....	41
GAMBAR 4.23 Bangunan Rumah Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel.....	41
GAMBAR 4.24 Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel.....	42

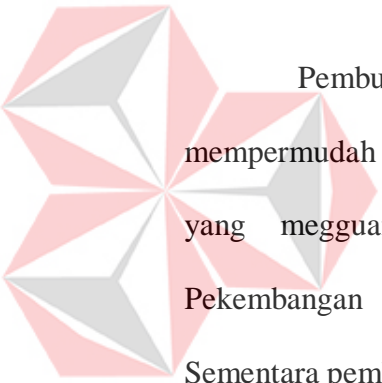
GAMBAR 4.25 Penempelan Kavling Pada Alas Maket	42
GAMBAR 4.26 Lampu Tanam	43
GAMBAR 4.27 Cara Memasang Lampu Tanam	44
GAMBAR 4.28 Trafu.....	44
GAMBAR 4.29 Hasil Jadi.....	45
GAMBAR 4.30 Lampu LED	45
GAMBAR 4.31 Lampu LED	46
GAMBAR 4.32 <i>ELCO</i> Yang Telah Dirangkai.....	47
GAMBAR 4.33 Bangunan Yang Telah Jadi	48
GAMBAR 4.34 Lampu Yang Telah Dipasang	48
GAMBAR 4 35	51
GAMBAR 4.36 Pemasangan Pohon	52
GAMBAR 4.37 Bangunan Yang Telah Terpasang	52
GAMBAR 4.38 Pemasangan Kabel Pada Bawa Meja Maket	53
GAMBAR 4.39 Proses Packing.....	54
GAMBAR 4.40 Proses Pacing.....	55
GAMBAR 4.41 Proses Packing.....	55
GAMBAR 4.42 Proses Packing.....	56
GAMBAR 4 .43 Proses Packing.....	56
GAMBAR 4.44 Proses Packing.....	57
GAMBAR 4.45 Proses Packing.....	57
GAMBAR 4.46 Proses Packing.....	58
GAMBAR 4.47 Proses Packing.....	59

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini terutama di dunia desain produk sangat memerlukan bentuk model dengan perbandingan skala yang diperkecil untuk mempermudah mempresentasikan struktur yang terencana (Alexander Schilling 2010). Berkenaan dengan produk yang akan dibuat dalam skala 1:1 atau skala asli dari produk yang dibuat dengan tingkat kemiripan yang hampir sama dengan skala aslinya atau skala 1:1.



Pembuatan Maket atau *Architectural Model* sangatlah diperlukan untuk mempermudah dalam pembuatan bentuk model dengan tata ruang atau lingkungan yang menggunakan skala yang diperkecil (Alexander Schilling 2010). Perkembangan ilmu *permakatan* di Indonesia masih belum seberapa luas. Sementara pembuatan maket tanpa kita sadari, kita sebagai desainer produk pernah membuat bentuk model tanpa mengetahui alat, material, dan bahan untuk membuat suatu bentuk model tertentu dengan tingkat detail dan kemiripan yang menyerupai skala asli atau skala 1:1, karena minimnya ilmu tentang *maket* dan terbatasnya jasa pembuat maket di Indonesia. Sehingga ilmu pembuatan maket sangat dibutuhkan dalam pembuatan berbagai macam pembuatan produk dengan ukuran yang besar

Pada kesempatan kerja praktik saya di CV. Milimeter Indonesia yang bergerak pada bidang *maket properti* sebagai menambah wawasan tentang pembuatan *maket* yang berfokus pada aksesoris dan perangkaian lampu yang terdapat pada *maket* termasuk mengetahui material yang digunakan untuk aksesoris dan lampu yang digunakan pada maket dengan serangkaian proses pembuatannya.

Di luar dari wawasan membuat *maket* kerja praktik di CV Milimeter Indonesia dapat menambah pengalaman/pengetahuan dalam bidang *softskill* diantara lain bersikap profesional, cara bekerja secara individu atau tim, dan mengetahui cara beretika di dalam lingkungan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan berupa, “Bagaimana membuat aksesoris dan perangkaian lampu pada *maket properti master plan* perumahan dengan skala 1:1250?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada laporan ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Pembuatan aksesoris *master plan* perumahan
- b. Perangkaian lampu

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktik ini antara lain :

1. Untuk menghasilkan aksesoris pada maket *master plan* perumahan
2. Untuk menghasilkan rangkaian lampu pada maket *master plan* perumahan

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dalam kerja praktik diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui proses pembuatan aksesoris dan perakitan lampu pada maket properti
- b. Mengetahui cara berkomunikasi dalam pekerjaan terhadap rekan kerja
- c. Dapat mengetahui informasi dan gambaran eksterior dan interior dengan skala kecil terhadap bangunan (apartemen, perumahan, fasilitas umum, dll) yang akan di realisasikan
- d. Mengetahui berbagai teknik pengerjaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengerjakan maket yang dibuat
- e. Menambah sikap profesional terhadap individu

2. Perusahaan

- a. Menjalin hubungan antara Perusahaan dengan Institusi
- b. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja ditingkat akademis
- c. Memudahkan Instansi / Perusahaan dalam mencari tenaga kerja

d. Akademis

- a. Pengalaman kerja praktik yang didapat bisa diterapkan pada perkuliahan
- b. Tingkat detail dan akurasi pada pengejaan suatu maket dapat diterapkan diperkulihan
- c. Mengenalkan dunia *permaketan* ditingkan akademis



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Profil Perusahaan

Tempat	:	CV. MILIMETER INDONESIA
Alamat	:	Jl. Raya Tenggilis No.Blok S-5/64 – Surabaya
Telpon & Faks	:	(031) 8435392, Faks. (031) 8434649
Email	:	<u>maket.milimter@gmail.com</u>
Website	:	<u>www.milimeter.co.id</u>

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan CV. Milimeter Indonesia

Semakin pesatnya pertumbuhan pembangunan, maka diperlunya media yang untuk memperkenalkan proyek pembangunan tersebut kepada masyarakat agar proyek pembangunan tersebut terdapat orang yang minat. Media yang digunakan pun beragam, terutama maket, yang dimana orang dapat melihat dengan secara detail bakal bangunan yang terdapat pada maket tersebut.

CV. Milimeter Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *Architectural model* yang dimana bahasa indonesianya adalah maket. CV. Milimeter Indonesia perusahaan yang memberikan jasa pembuatan maket properti atau maket bangunan. CV. Milimeter Indonesia didirikan oleh Bpk. Hendra Oentoro pada tahun 1988 di rumah orang tua dengan alamat Jl. Petemon Barat No 203 dengan status sebagai mahasiswa Universitas Merdeka Surabaya Program Studi S1 Arsitek, yang dimana pada saat itu banyak sekali tugas harian membuat maket bangunan. Pada tahun 1988 CV. Milimeter Indonesia telah

memiliki 2 karyawan dengan proyek pertama yaitu membuat maket site-plan perumahan Taman Dayu, Pandaan. Pada bulan Maret 1994, kantor dari CV. Milimeter Indonesia berpindah tempat yang semula bertempat di Jl. Petemon barat No 203 menjadi di Jl. Raya Tenggilis Blok S-5 No 36 Surabaya, dengan karyawan sebanyak 6 orang. Pada bulan April, CV. Milimeter Indonesia berkembang dengan mempunyai badan hukum resmi dari pemerintah kota Surabaya.

CV. Milimeter Indonesia terus berkembang hingga saat ini, terbukti dengan bertambahnya karyawan sebanyak 20 orang dan telah memiliki 3 buah mesin laser cutting. Membuat nama dari CV. Milimeter Indoneisa dapat dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia maupun Luar Negeri. Pada tahun 1988 sampai 2018 terhitung 20863 karya maket yang dihasilkan oleh CV. Milimeter Indonesia.



2.3

Visi dan Misi CV. Milimeter Indonesia

1. Visi

- a. Maket Terbaik Tujuan Kami

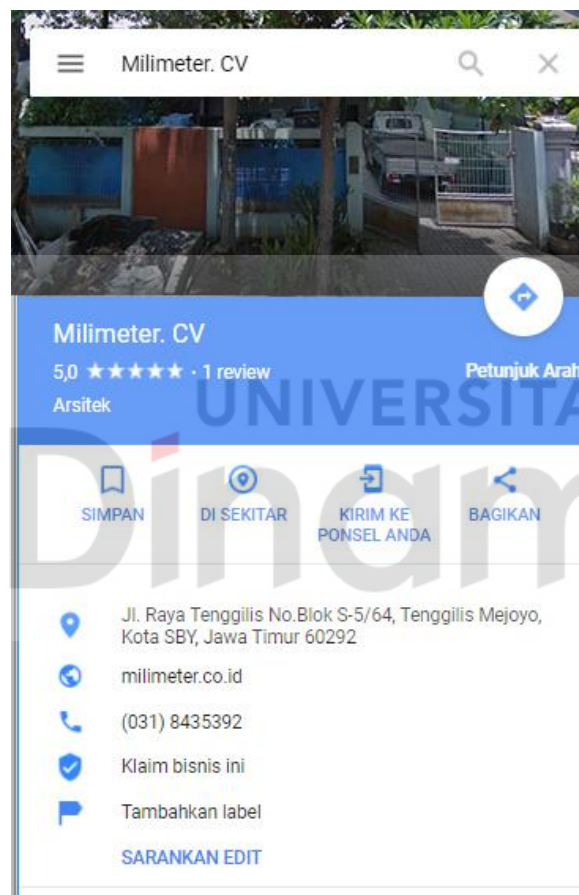
2. Misi

- a. Pemberdayaan SDM
- b. Mengenalkan pengetahuan tentang maket kepada masyarakat Indonesia

2.4 Informasai Perusahaan

CV. Milimeter Indonesia adalah prusahaan yang berdiri dibidang jasa pembuatan maket dengan jenis maket proepreti. CV. Milimeter Indonesia mempunyai kantor yang bertempat di Jl. Raya Tenggilis Blok S-5 No 36 Surabaya

1. Lokasi CV. Milimeter Indonesia



GAMBAR 2.1 Lokasi CV.Milimeter Indonesia

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Logo Perusahaan



GAMBAR 2.2 Logo CV. Miimeter Indonesia

(Sumber : Dokumen Pribadi)



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini akan membahas secara umum tentang berbagai macam aksesoris dan lampu termasuk denagan rangkaian listrik yang terdapat pada maket site plan, master plan, maupun *housing*

3.1 Akseroris Pada Maket

Aksesoris adalah suatu barang atau benda yang digunakan sebagai tambahan, atau berfungsi sebagai pelengkap. Benda yang dimaksud berfungsi hanya sekedar dekorasi, menggambarkan sebagai kumpulan benda – benda yang relatif kecil denagn tatanan yang baik yang membuat peruabahan pada tatanan interior. (S.P. Honggowidjaja 2003) Pada maket terdapat 5 jenis aksesoris antarlain pohon, prabot interior, mobil, orang, dan *landscape* denagan berbagai macam bentuk ditiap jenisnya.

1. Pohon

pohon selalu disajikan pada maket karena pohon selalu masuk pada perncanaan bangunan yang dikirimkan pada pembuatmaket yanga mana terdapat berbagai macam pohon sesuai dengan permintaan *owner* yang diberikan pada pembuatmaket. Jenis pohon yang digunakan pada maket dibagi mnejadi 2 macam jenis pohon yaitu, pohon utama dan pohon hias. (Joko 2018)

a. Pohon Utama

Pohon utama ada dua jenis pohon yaitu pohon rindang dan pohon cemara. Kedua jenis pohon tersebut sering digunakan untuk semua jenis maket, mulai dari maket Master Plan, maket Set Plan, dan maket Housing/Rumah. yang membedakan dari kedua pohon tersebut adalah besar dan tinggi pohon.(Joko 2018)

1. Pohon cemara

Pohon cemara adalah pohon yang memiliki jenis evergreen, adalah pohon yang memiliki ketahanan di musim gugur daunnya tidak berubah warna atau tontok. Jenis cemara yang digunakan pada maket adalah cemarah Pua Pua



GAMBAR 3.1 Pohon Cemara

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Pohon rindang

Pohon rindang adalah pohon yang memiliki banyak cabang, ranting dan daun.



GAMBAR 3.2 Pohon Rindang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

b. Pohon Hias

Pohon hias atau tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang memiliki keindahan yang dapat ditempatkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Pohon hias yang digunakan pada maket meliputi pohon pisang, pohon kelapa, pohon palam, pohon lompong, dll



GAMBAR 3.3 Pohon Pisang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.4 Tanaman Teratai

(Sumber : Dokumen Pribadi)

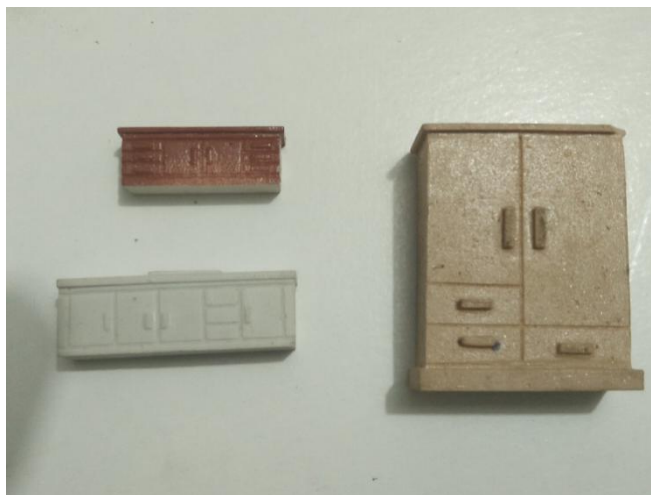


GAMBAR 3.5 Tanaman Liliy Paris

(Sumber : Dokumen Pribadi)

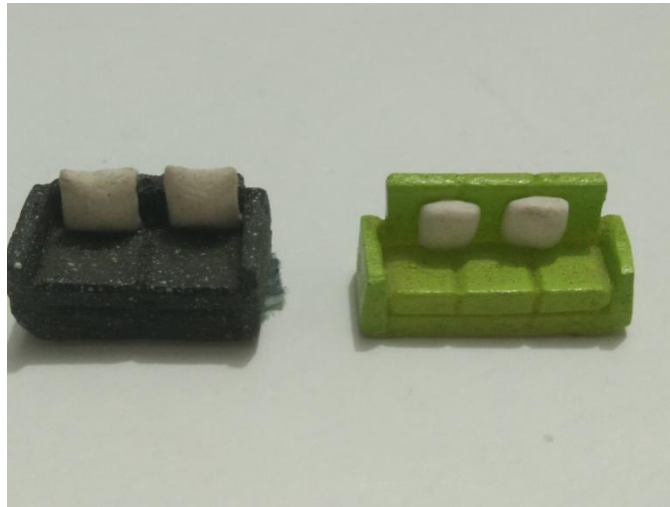
2. Prabot Interior

Prabot interior yang terdapat pdada meket meliputi, meja dan kursi, tempat tidur, *wastafel*, kulkas, tv, figora dll



GAMBAR 3.6 Aksesoris Interior

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.7 Aksesoris Sofa

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. Mobil

Ada dua macam mobil yang digunakan pada maket yaitu mobil yang dapat menyala dan mobil yang tidak dapat menyala dengan berbagai jenis mobil, seperti, bus, sedan, dan SUV.



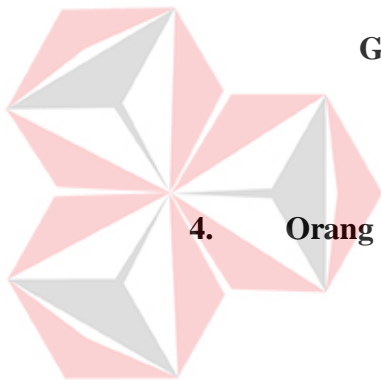
GAMBAR 3.8 Aksesoris Mobil

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.9 Aksesoris Mobil Dengan Skala 1:1000

(Sumber : Dokumen Pribadi)



4. Orang

Orang-orang yang terdapat pada maket adalah anak-anak dan dewasa, laki-laki dan perempuan dengan berbagai skala tertentu.



GAMBAR 3.10 Aksesoris Orang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.11 Aksesoris Orang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.12 Aksesoris Orang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

5. Landscape

Landscape adalah pemilihan dan penataan vegetasi pada site, yang menjulang pelolehan kenyamanan termal. (Nur Laela Latifah 2015)

Landscape yang terdapat pada maket meliputi kursi taman, payung, kolam, air mancur, dll



GAMBAR 3.13 Gambar Kursi Taman

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3 14 Gambar Payung Taman

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3 15 Gambar 4 Kursi Taman

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.2 Rangkaian Listrik dan Koponen yang Digunakan

Rangkaian listrik yang digunakan pada maket setel plan, master plan, atau hosing yang memiliki arus listrik AC ataupun DC tergantung komponen (lampu) dan komponen pembantu dalam rangkaian listrik pada maket tersebut

1. Arus listrik AC

Arus listrik AC (alternating current) adalah arus listrik yang besarannya dan arah arusnya berubah – ubah dan bolak – balik (Agus Priyono 2015). Pada arus listrik AC dalam meletakkan lampu yang memiliki arus AC seperti lampu tanam/lampu LED kunting dengan menggunakan kawat tembaga yang paling kecil untuk menghubungkan lampu 1 dengan lampu yang lain. Supaya nyala lamunya setaabil membutuhkan komponen yang disebut *trafo* (Duwi 2018).



GAMBAR 3 16 Gambar Lampu Tanam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Arus listrik DC

Arus listrik searah yang biasa disebut DC (Direct current) adalah bentuk arus atau tegangan yang mengalir dalam rangkaian listrik dalam satu arah yang dihasilkan oleh pembangkit daya, baterai, dinamo, dan sel surya (Agus Priyono 2015). Lampu yang memiliki arus DC meliputi lampu LED putih, Lampu jalan, dan lampu mobil. Untuk arus listrik DC membutuhkan kapasitor (Duwi 2018). Kapasitor merupakan komponen listrik yang dapat menyimpan muatan listrik (Agus Priyono 2015). Arus listrik DC akan diberi muatan lampu LED putih yang bermuatan arus listrik DC



GAMBAR 3.17 ELCO

(Sumber : Dokumen Pribadi)

BAB IV

Proses Kerja

Dalam BAB IV membahas tentang serangkaian proses kerja praktik dalam pembuatan aksesoris dan pernakornakan lampu untuk maket properti perumahan Citraland Palembang dengan skala 1:1250. Pengerjaan dilakukan di CV. Milimeter Indonesia selama 1 bulan. Serangkaian proses kerja praktik didapat dari hasil observasi, wawancara, dan study literature. Sehingga proses kerja praktik dapat dijelaskan dengan urutan kerja mulai dari awal hingga akhir sampai proses packing

4.1 Memeriksa Kelengkapan Gambar

Bentuk visual bangunan perumahan Citraland Palembang berupa 2D dan 3D yang dikirimkan melalui email kepada CV. Milimeter Indonesia sebagai contoh maket yang akan dikerjakan. Gambar yang diterima akan dibagi menjadi beberapa bagian meliputi, bangunan rumah, fasilitas umum, marketing office, berbagai macam pohon, miniatur mobil lampu tanam, lampu jalan, dsb. Dalam laporan kerja praktik berfokus pada aksesoris dan pernakornakan lampu sehingga gambar yang diperiksa meliputi pohon, macam-macam bentuk perumahan, miniatur mobil (aksesoris) dan lampu tanam, lampu jalan beserta pernakornakan lampunya (pernakornakan lampu)

4.2 Pembuatan Pohon

Pohon yang digunakan pada maket set plan perumahan Citraland Palembang memiliki 3 macam pohon meliputi pohon hias, pohon cemara, dan pohon rindang. Dalam pembuatan pohon perlu menyiapkan alat dan bahan sebagai penunjang pembuatan pohon antara lain :

a. Pinset

Pinset adalah alat medis yang terbuat dari besi anti karatada berbagai bentuk pinset, tapi dalam pembuatan pohon dibutuhkan pinset yang memiliki bentuk hampir *later L* dan lancip pada bagian pinset yang daapt digerakan untuk menjepit suatu banda



GAMBAR 4.1 Pinset

(Sumber : Dokumen Pribadi)

b. Gunting

Gunting yang di guankan untuk pembuatan pohon cukup menggunakan gunting kertas yang besar dan memiliki kualitas yang bagus agar tidak mudah tumpul untuk menggunting kawat tembaga



GAMBAR 4.2 Gunting

(Sumber : Dokumen Pribadi)

c. Tang potong

Tang potong yang digguanakan sebagai alat potong trutama pada proses pembuayan batang pohon. Untuk bentuk tang potong dianjurkan untuk mnegunakan tang potong yang hanya dapat pemotong saja



GAMBAR 4.3 Tang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

d. Cat

Cat yang digunakan dalam pembuatan pohon ada 2 macam yaitu, cat *spray* sebagai pewarnaan pada bagian batang pohon dan daun pada pohon hias, cat tembok sebagai pewarna dalam pembuatan *crump*



GAMBAR 4.4 Cat Spray

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.5 Macam-Macam Warna Cat

(Sumber : Dokumen Pribadi)

e. Serbuk *Crump*

Serbuk *Crump* adalah bahan dasar untuk membuat daun pada pohon rindang dan cemara. Serbuk *crump* banyak tersedia di toko-toko online atau bisa membuatnya sendiri

Cara pembuatan serbuk crum cukup mudah dan dapat dilakukan diruamh tanpa menggunakan alat khusus untuk membuatnya. Untuk pralalatannya siapkan ember, parutan, dan blander. Untuk bahannya adalah *Spon billion* yang sering digguankan untuk lapisan kulit jook pada motor, *thinner*(dapat menggunkan jenis *thinner* apapun), cat tembok warna hijau/wana sesuai kebutuhan

Pada proses pembuatan *crum pertama* campurkan *thinner* dan cat dengan warna sesuai kebutuhan di suatu wadah atau ember yang sudah disediakan. Celupkan seluruh bagian *Spon billion* kedalam ember samapai merata. Setelah spon sudah dibasai dengan cat dan *thinner*, jemur

ston dengan bantuan sianar matahari sampai *ston* kering. Setelah proses penjemuran *ston* selesai parut *ston* tersebut dengan alat parut untuk memarut kelapa bisanya, setelah *ston* diparur ston akan menjadi hancur tapi belum sepenuhnya halus. Untuk menghaluskan serbuk *ston* tersebut dengan cara membleder sserbuk tersebut kedalam blander yang merupakan proses akhir dari pembuatan *crum* dan serbuk *crum* menjadi lebih halus.



GAMBAR 4.6 Spon Bilon
(Sumber : Dokumen Pribadi)

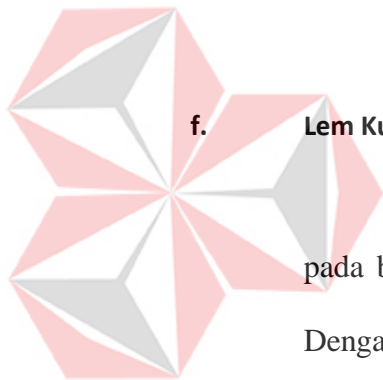


GAMBAR 4.7 Crumb setengah jadi
(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.8 *Crumb* yang telah jadi

(Sumber : Dokumen Pribadi)



f.

Lem Kuning

Lem kuning sebagai perteket untuk melekatkan serbuk *crump* pada batang pohon dan sebagai perekat saat proses penanaman pohon.

Dengan menggunakan lem kuning *crump* pada batang pohon dan pohon yang tertanam pada maket tidak mudah terlepas



GAMBAR 4.9 Lem Kuning

(Sumber : Dokumen Pribadi)

g. Lem Putih

Lem putih atau lem kayu yang berfungsi untuk melapisi *crump* yang menempel pada batanag pohaon. Sehingga rongga – rongga pada *crump* akan tertutup dan dan *curmp* yang menempel pada batang pohon menjadi lebih padat dan tidak mudah rontok



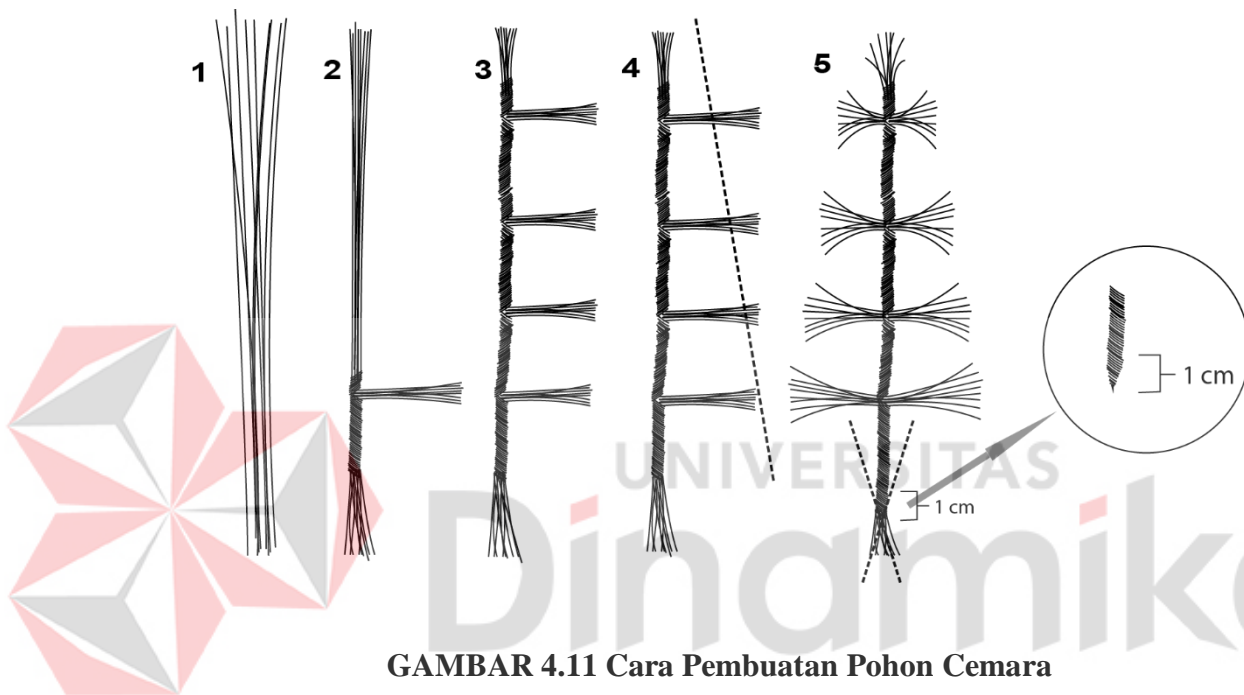
GAMBAR 4.10 Lem Kayu Putih

(Sumber : Dokumen Pribadi)

1. Pohon Cemara

Pohon cemara yang digunakan pada maket *sate plan* prumahan adalah pohon cemara yang memiliki tinggi 3cm. Untuk membuat pohon cemara siapkan bahan terlebih dahulu. Bahan yang digunakan meliputi crum, kawat tembaga dengan ukuran paling tipis, cat spray warna brown dengan kode warna 112 untuk maket di daerah indonesia.

Crum merupakan bahan yang digunakan sebagai daun pada pohon cemara. Setelah serbuk *crum* tersedia selanjutnya adalah membuat batang pohon cemara dengan menggunakan kawat tembaga dengan ukuran paling tipis. Cara membuat batang pohon cemara silakan simak ilustrasi dibawah.



GAMBAR 4.11 Cara Pembuatan Pohon Cemara

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Keterangan :

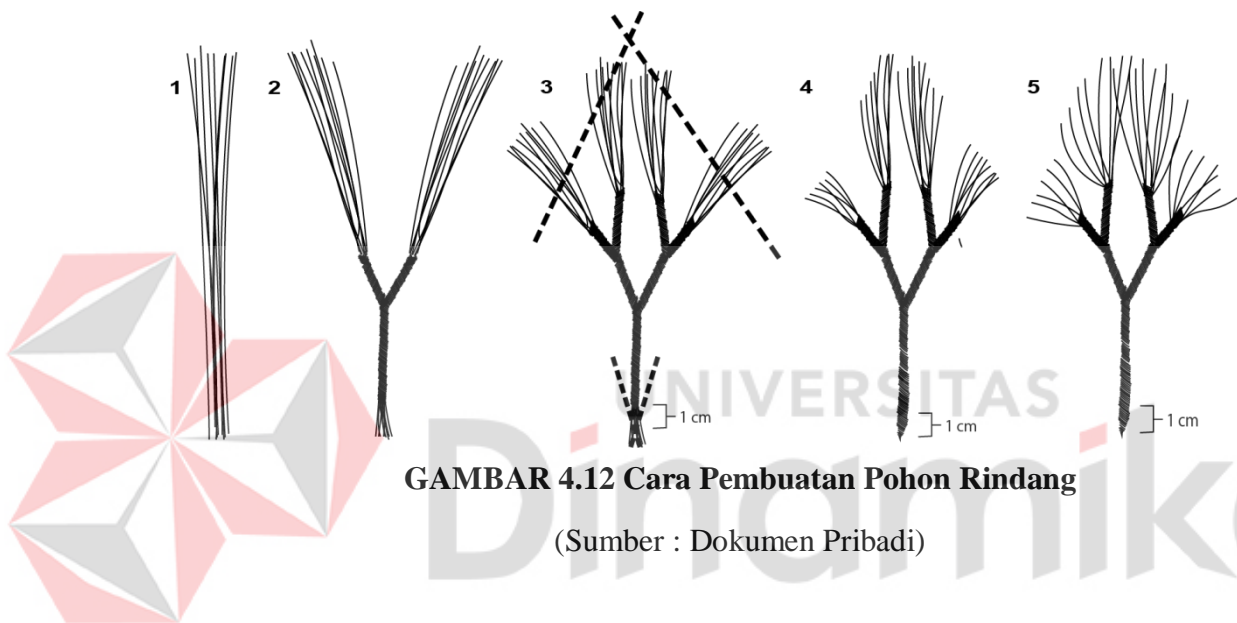
1. Ambil beberapa helai kawat tembaga
2. Pelintir kawat tembaga dengan pinset lalu ambil beberapa helai ke Samping
3. Ambil beberapa helai ke samping sebanyak 4x
4. Potong helai kawat tersebut hampir hampir 30^0
5. Pisah helai kawat satu - persatu sampai melingkar
Beri lebih 1 cm pada pangkal pohon untuk dipotong lancip

Setelah batang pohon cemara selesai, cat batang pohon tersebut dengan cat *spry* warna *brown* dengan kode warna 112, tunggu cat sampai kering. Proses selanjutnya adalah menempelkan serbuk *crum* pada cabang pohon cemara dengan menggunakan lem kuning yang telah dicampur dengan bensin sehingga lem kuning menjadi encer. Oleskan lem kuning yang encer tersebut dengan menggunakan kuas pada bagian cabang pohon cemara, lalu taburkan serbuk *crum* di atas cabang pohon hingga menutupi batang pohonnya. Setelah serbuk *crum* menempel pada batang pohon, batang pohon sudah terlihat seperti pohon cemara tapi serbuk *crum* yang menempel pada batang pohon masih bisa rontok untuk mengurnagi rontok tersebut cukup semprotkan lem putih yang cair pada serbuk *crum* yang menempel pada batang pohon. Cara membuatnya campurkan lem putih dengan air hingga lem menjadi encer, lalu masukan lem tersebut kedalam semprotan yang digunakan untuk menyemproti burung. Setelah disemproti biarkan sampai kering *crum* yang menempel pada batang pohon cemara tersebut

2. Pohon Rindang

Pohon rindang yang digunakan pada maket set plan perumahan adalah pohon cemara yang memiliki tinggi 3cm. Untuk membuat pohon rindang siapkan bahan terlebih dahulu. Bahan untuk membuat pohon rindang sama seperti pembuatan pohon cemara yaitu serbuk *crum*, kawat tembaga dengan ukuran yang paling tipis, cat spray warna brown dengan kode warna 112, lem putih dan lem kuning. Untuk peralatan dalam

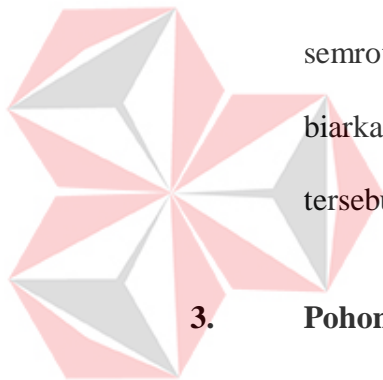
membuat pohon rindang cukup siapakan pinset yang telah dianjurkan dan gunting kertas. setelah bahan dan peralatan sudah siap barulah masuk ke proses pertama yaitu proses pembuatan batang pohon rindang. Siapkan kawat tembaga sebagai bahan dasar pembuatan batang pohon rindang. Dalam proses pembuatan batang pohon rindang silakan ikuti ilustras dibawah



1. Ambil bebebrapa helai kawat tembaga
2. Pelintir kawat tembaga dengan pinset, bagi menjadi dua lalu plintir
3. Bagi menjadi dua lagi pada kedua cabang pertama lalu plintir
4. Potong helai kawat tersebut pada bagian atas dan potong secaaat mengerucut pada bagian pangkal batang pohon
5. Mekarkan helai kawat satu - persatu

batang pohon rindang yang selesai dibuat akan dicat denagn mnggunakan cat *spray* warna *brown* dengan kode warna 112, tunggu cat hingga kering. Setelah cat pada batang pohon kering bisa dianggap proses

pembuatan batang pohon rindang telah selesai. Proses selanjutnya adalah penempelan serbuk *crump* pada cabang – cabang pohon dengan cara olesi cabang – cabang pohon tersebut dengan kuas menggunakan lem kuning yang telah dicampur dengan bensin sehingga lem menjadi encer, lalu taburkan serbuk *crum* ke cabang – cabang pohon yang telah diolesi lem sampai tertutupi oleh serbuk *crum*. Bentuk dari pohon rindang sudah terlihat tapi serbuk *crump* yang menempel masih bisa rontok. Untuk rontok tersebut cukup semprotkan lem putih yang cair pada serbuk *crum* yang menempel pada batang pohon. Cara membuatnya campurkan lem putih dengan air hingga lem menjadi encer, lalu masukan lem tersebut kedalam semprotan yang digunakan untuk menyemproti burung. Setelah disemproti biarkan sampai kering *crum* yang menempel pada batang pohon rindang tersebut



3. Pohon Hias

Pohon hias yang dibutuhkan dalam pembuatan maket *Master Plan* Citra Island Palembang adalah pohon kelapa dan pohon palam. Untuk proses pembuatan pohon kelapa dengan pohon palam sama dalam segi bahan dan warna.



GAMBAR 4.13 Pohon Kelapa

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.14 Pohon Palem

(Sumber : Dokumen Pribadi)

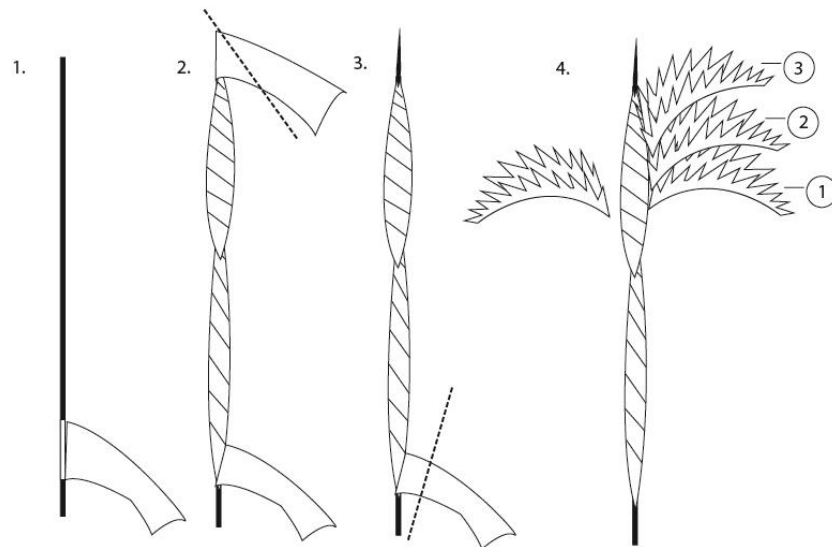
Untuk pembuatan pohon palem dan pohon kelapa sediakan kertas *krep* warna putih, kawat yang memiliki tebal 2 mm, dan cat *spry* yang sesuai warna yang diperlukan



GAMBAR 4.15 Kertas *Krep*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Langkah awal yang diperlukan dalam pembuatan pohon palam atau kelapa adalah membuat batang pohonnya terlebih dahulu. Cara membuat batang pohon palam atau kelapa yaitu siapkan kawat 2mm dan kertas krep. Beri warna pada kertas *krep* dengan cat *spray* dengan jarak semprot 20cm agar warna terlihat bertekstur dan tunggu sampai cat kering. Kertas krep yang telah diwarnakan akan dipotong dengan lebar sekitar 2 cm, setelah tepotong maka kertas akan dililitkan pada kawat dengan tinggi sesuai yang dibutuhkan dengan menggunakan lem putih sebagai perekat antara kertas *krep* dan kawat. Untuk pembuatan batang pokok palam dan kelapa silakan simak ilustrasi berikut

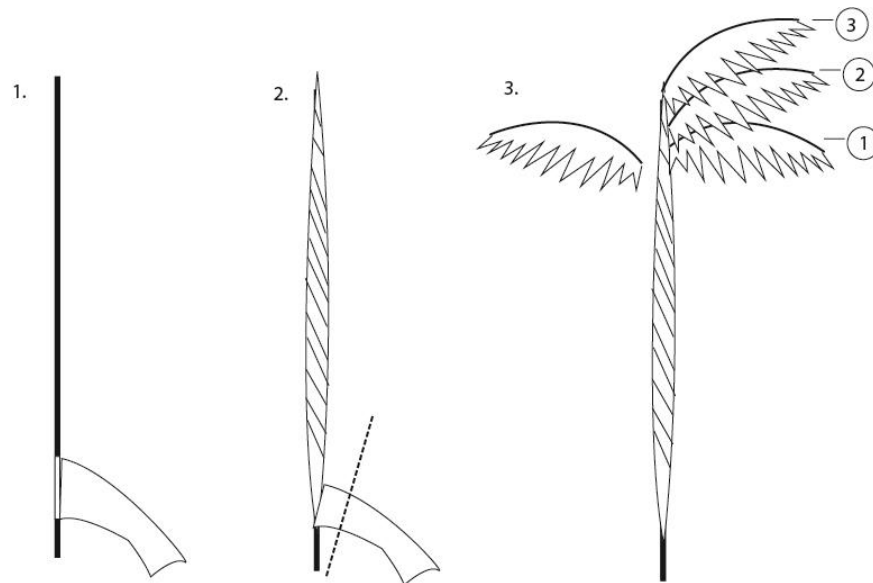


GAMBAR 4.16 Cara Pembuatan Pohon Kelapa

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Keterangan

1. Lilit Kertas *karep* pada kawat dengan menggunakan lem kuning
2. Potong kertas secara miring pada bagian setelah lilitan kertas sudah mencapai atas
3. Gulung kertas *krep* yang telah dipotong pada bagian atas hingga membentuk lancip dan potong kertas *krep* pada bagian bawah supaya ter lihat rapi
4. Tempelkan daun pada batang pohon, pada tingkat pertama daun yang ditempelkan berjumlah 4 helai daun, tingkat kedua daun yang ditempelkan berjumlah 4 juga, dan pada tingkat yang ketiga daun yang ditempelkan berjumlah 3 helai daun



GAMBAR 4.17 Cara Pembuatan Pohon Palm

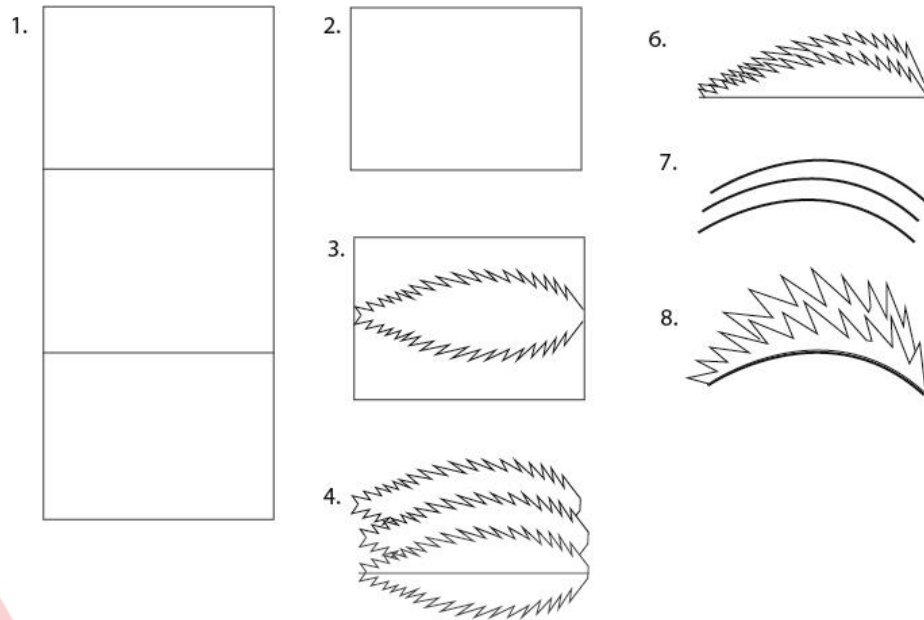
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Keterangan

1. Lilit Kertas *karep* pada kawat dengan menggunakan lem kuning
2. Potong kertas *krep* pada bagian bawah supaya terlihat rapi
3. Tempelkan daun pada batang pohon, pada tingkat pertama daun yang ditempelkan berjumlah 4 helai daun, tingkat kedua daun yang ditempelkan berjumlah 4 juga, dan pada tingkat yang ketiga daun yang ditempelkan berjumlah 3 helai daun

Setelah batang pohon selesai dibuat, proses selanjutnya adalah pembuatan daun pohon palm dan daun pohon kelapa. Bahan – bahan yang perlu disiapkan diantaranya kertas HVS 700 gr dan kawat bendrat sebagai bagian tulang daun. Kertas HVS akan dipotong serupa dengan bentuk daun

pohon palam dan daun pohon kelapa. Pola potongan daun pohon palam dan daun pohon kelapa silakan perhatikan ilustrasi dibawah

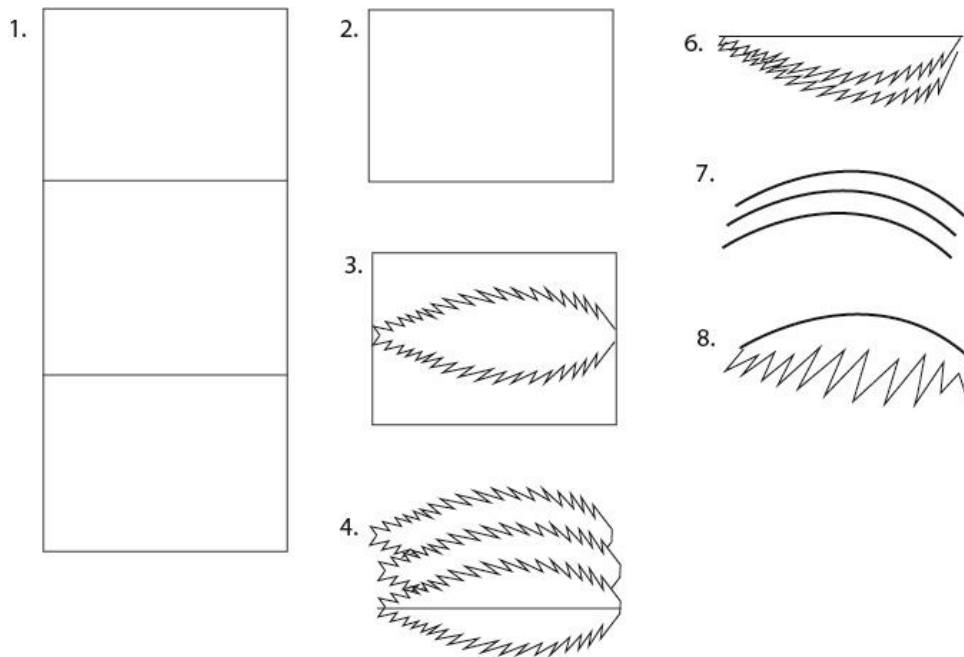


GAMBAR 4.18 Cara Pembuatan Daun

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Keterangan :

1. Potong kertas HVS dengan ukuran 12 x 5 lalu lipat menjadi 3 bagian.
2. Buat pola daun pada bagian kertas yang telah dilipat.
3. Potong sesuai pola yang telah dibuat.
4. Setelah selesai dipotong lipat 1x pada bagian tengah daun daun
5. Daun terlihat melekok menjadi 2
6. Ambil kawat yang telah disediakan lalu potong sesuai ukuran daunnya.
Lengkungkan kawat yang sudah dipotong.
7. Tempelkan kawat tersebut pada bagian bawah lekukan daun



GAMBAR 4.19 Cara Pembuatan Daun

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Keterangan :

1. Potong kertas HVS dengan ukuran 12 x 5 lalu lipat menjadi 3 bagian.
2. Buat pola daun pada bagian kertas yang telah dilipat.
3. Potong sesuai pola yang telah dibuat.
4. Setelah selesai dipotong lipat 1x pada bagian tengah daun daun
5. Daun terlihat menekuk menjadi 2
6. Ambil kawat yang telah disediakan lalu potong sesuai ukuran daunnya.
Lengkungkan kawat yang sudah dipotong.
7. Tempelkan kawat tersebut pada bagian bawah lekukan daun

Kertas HVS yang telah dipotong akan dicat dengan cat *Spray* dengan warna yang sesuai dengan daun pohon palam dan daun pohon

kelapa. Semprotkan cat dengan jarak 5-7cm pada objek yang disemprot agar HVS tertutup dengan cat. Tunggu cat sampai kering, setelah kering lem daun dengan batangnya dengan menggunakan lem UHU karena memiliki warna lem yang bening sehingga tidak mengganggu warna pada batang ataupun daun dan lem cepat kering. Setelah batang dan daun menempel proses pembuatan pohon palam dan pohon kelapa biasa dianggap selesai dan siap untuk dipasang pada maket master plan Citra Sland Palembang

4. Rumah

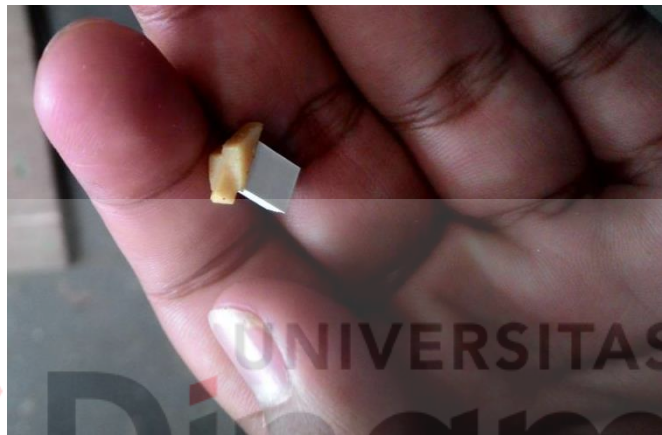
Pada pembuatan master plan Citra Island Palembang dibagi macam – macam klaster, tiap klasternya terdapat tipe rumah dan lantai yang berbeda (lantai 1 dan lantai 2). Untuk membedakan lantai pada maket master plan Citra Island Palembang dengan menggunakan spon eva ukuran 3mm yang diapit bolak balik dengan kertas *kingstrik*. Lem kuning sebagai perekat untuk menempelkan antara spon eva dengan kertas *kingstrik*.



GAMBAR 4.20 Macam Atap Rumah

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Setelah *spon eva* sudah diapisi oleh kertas *kingstik* dipotong dengan ukuran panjang 5mm dan lebar 4mm untuk rumah 1 lantai. Sedangkan untuk rumah 2 lantai *spon eva* dipotong dengan ukuran panjang 10mm dan lebar 4mm bertujuan untuk membedakan ketinggian bangunan rumah antara lantai 1 dengan lantai 2. *Spon eva* yang telah dipotong selanjutnya diberi atap sesuai dengan jumlah rumah yang dibutuhkan



GAMBAR 4.21 Rumah Dengan Skala 1:1250

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Rumah dengan macam-macam tipe dan tinggi bangunan yang berbeda akan ditempelkan pada *kavling* dengan menggunakan *pinshet* lancip yang telah direkomendasikan. Rumah ditempelkan dengan lem kuning sesuai dengan denah yang sudah ada. Proses selanjutnya mengecat keseluruhan bagian atap rumah. Setelah cat pada atap sudah mengering tempelkan dengan lem kuning pada bagian *site* yang sudah ditandai dengan cutter atau digarisi dengan pensil 2B supaya dapat dilihat dengan jelas



GAMBAR 4.22 Kavling Untuk Rumah

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.23 Bangunan Rumah Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.24 Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.25 Penempelan Kavling Pada Alas Maket

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.3 Kelistrikan dan Lampu

Pada proses brikut ini akan membahas secara keseluruhan tentang kelistrikan dan lampu yang diggunakan beserta komponen – komponen listrik untuk pendukungnya. Pada *master plan* Citra Islan Palembangterdapat berbagai macam lampu diantaranya :

1. Lampu Tanam/Taman



GAMBAR 4.26 Lampu Tanam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

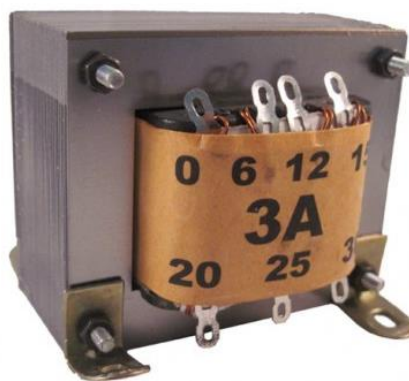
lampu tanan/tanam merukapan lampu yang diletakan pada lahan hijau yang memiliki *space kosong* sebagai pencahayaan pada lahante rsebut dengan nyala lampu berwarna kuning untuk menambah nilai estetika pada maket. Cara peletakan lampu dengan cara melubangi dengan menggunakan bor dengan ukuran mata bor berukuran 3mm pada site maket hingga tertembus kebawah sehingga lampu terlihat tertanam pada paket. Lubang yang dibuat sebagai jalan masuknya kabel pada lampu supaya kebel dapat dirangkai pada balik maket bagian bawah.



GAMBAR 4.27 Cara Memasang Lampu Tanam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Lampu tanam ini memiliki arus listrik AC (alternating current) arus listrik yang berubah-ubah atau bolak-balik. Lampu tanam tersebut memiliki daya listrik sebesar 6 -12 vol. Lampu tanam ini membutuhkan komponen pendukung yang disebut *trafo* sebagai penyetabil daya listrik yang dibutuhkan oleh lampu tanam tersebut. Sehingga lampu bisa tahan lama dan tidak cepat hangus.



GAMBAR 4.28 Trafu

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.29 Hasil Jadi

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Lampu LED Putih



GAMBAR 4.30 Lampu LED

(Sumber : Dokumen Pribadi)

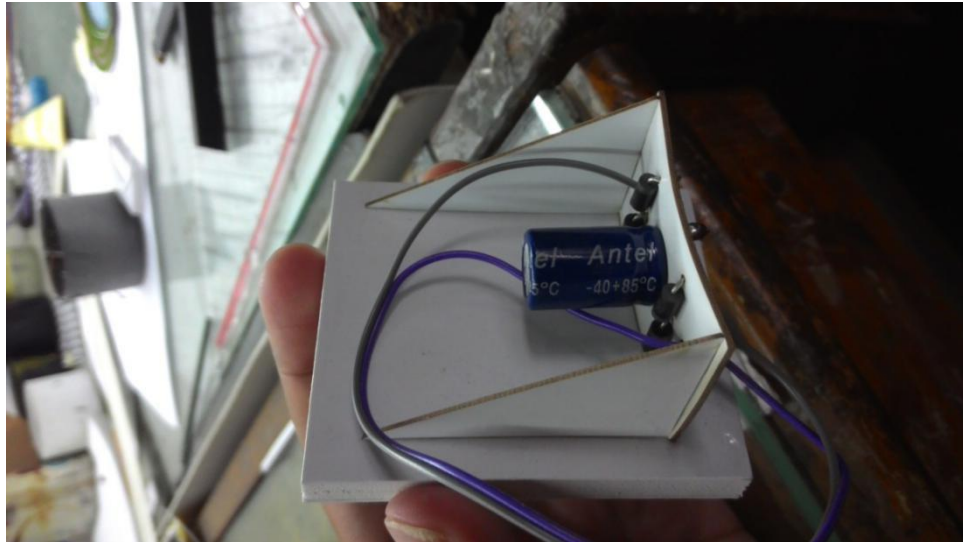


GAMBAR 4.31 Lampu LED

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Lampu LED putih diletakkan pada bagian dalam bangunan sebagai pencahayaan dalam bangunan supaya terlihat lebih realistis. . Lampu LED putih memiliki daya listrik sebesar 16-20 watt. Lampu LED putih memiliki arus listrik yang berbeda dengan lampu tanam sehingga lampu LED putih tidak dapat dihubungkan menjadi dengan lampu tanam. Arus listrik pada lampu LED putih adalah arus listrik DC (Direct current) arus listrik yang berjalan satu arah.

Lampu tersebut membutuhkan komponen pendukung berupa ELCO atau kapasitor sebagai penyimpan daya. Komponen ELCO tersebut akan dihubungkan ke trafo agar daya listrik yang disalurkan pada lampu stabil sehingga nyala lampu akan sama.



GAMBAR 4.32 ELCO Yang Telah Dirangkai

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pemasangan lampu LED putih dipasang saat pembuatan bangunan pada bagian dalam gedung. Tiap lantai pada gedung akan diberi 1 lampu LED putih bisa juga satu bangunan gedung hanya membutuhkan 1-3 lampu LED tergantung pada luas dan tinggi bangunan.

Pada saat penempelan bangunan site pada maket akan diberi lubang seperti melubangi pada saat memasang lampu tanam pada maket



GAMBAR 4.33 Bangunan Yang Telah Jadi

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. Lampu Jalan

Lampu jalan merupakan lampu untuk menerangi jalan pada maket master plan Citra Island Palembang. Lamu tersebut memiliki nyala lampu berwarna putih. Lampu jalan ini memiliki daya listrik yang sama denagn lampu putih yaitu 16 – 20 vol. Lampu jalan yang diggunkan memiliki arus listrik DC (Direct current)

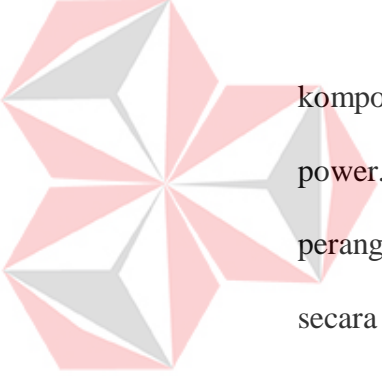


GAMBAR 4.34 Lampu Yang Telah Dipasang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Lampu jalan tersebut membutuhkan komponen pendukung berupa ELCO atau kapasitor komponen sebagai penyimpan daya. Komponen ELCO tersebut akan dihubungkan ke trafo agar daya listrik yang disalurkan padalampu stabil sehingga nyala lampu akan sama.

Pemasangan lampu jalan juga melubangi maket hingga tembus kebawah sama dengan pemasangan lampu tanam. Lubang yang dibuat sebagai masuknya kabel agar kabel dapat dihubungkan dengan kabel lampu yang lain dibagian bawah maket



Setelah semua lampu terpasang pada maket lampu beserta komponen listrik yang dibutuhkan seperti saklar, trafo, ELCO, dan kabel power. Tahap selanjutnya adalah menghubungkan semua lampu dan perangkat sesuai dengan arus listriknya. Lampu tanam akan dihubungkan secara paralel dengan semua lampu tanam yang terpasang pada maket *master plan* Citra Island Palembang.

Lampu putih atau lampu dalam gedung dihubungkan dengan sesama lampu putih setelah semua lampu putih terhubung selanjutnya akan dihubungkan dengan *kapasitor* atau *ELCO* selanjutnya dihubungkan lagi dengan *trafo*.

Semua lampu jalan yang sudah terpasang akan dihubungkan menjadi satu secara paralel. Selanjutnya lampu jalan akan dihubungkan dengan *kapasitor* atau *ELCO* mirip dengan rangkaian lampu putih pada

gedung. Setelah terhubung dengan *ELCO*, *ELCO* dihubungkan dengan *trafo*.

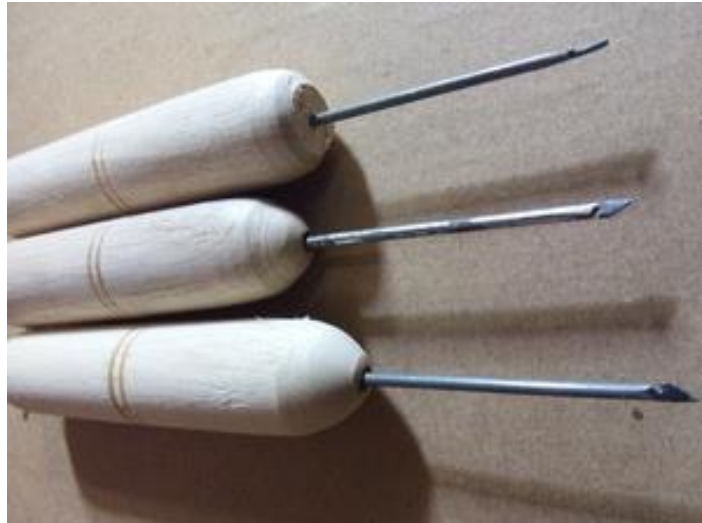
Setelah semua perangkat telah terhubung dengan komponen *trafo* selanjutnya akan diberi kabel power dengan *stop kontak* dan *saklar/ switch* sebagai tombol ON/OFF untuk menyalakan lampu pada maket. Kabel power beserta *stop kontak* untuk dapat terhubung dengan daya listrik yang ada.

4.4 finishing

Finishing merupakan proses akhir dalam pembuatan maket *master plan* Citra Island Palembang. Finishing merupakan proses penyempurnaan dalam pembuatan maket agar maket terlihat semirip mungkin dengan desain yang diberikan. Di dalam proses *finishing* terdiri dari berbagai proses diantaranya :

2.1 Penanaman Pohon

Pohon yang ditanam ada 3 macam pohon yaitu pohon rindang, pohon, cemara, dan pohon hias. Alat dan bahan dibutuhkan dalam menanam pohon adalah pinset yang telah direkomendasikan, jarum jahit sepatu dan lem kuning sebagai perekatnya.



GAMBAR 4 35

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Untuk menanam pohon pertama lubang alas pada maket dengan menggunakan *pinset* untuk alas yang empuk dan jarum jahit sepatu untuk alas yang keras. Setelah lubang selesai dibuat pohon akan ditancapkan pada lubang tersebut dengan menggunakan lem. Pohon yang ditanam menyesuaikan luas sempitnya area yang ditanami. Pada area yang luas akan ditanami pohon yang besar sesuai skala yang ditentukan seperti dipinggiran jalan dan diluar pagar perumahan. Sedangkan pada area yang sempit akan diberi pohon yang kecil dan perlu membingkai pohon agar cukup dengan daerah yang ditanami seperti pohon – pohon yang ada di depan bangunan rumah



GAMBAR 4.36 Pemasangan Pohon

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.37 Bangunan Yang Telah Terpasang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.1 QC (Quality Control)

Quality control merupakan preoses nengontrol keshluruhan maket *master plan* Citra Island Palembang. Pertama dalah pengscekan bangunan rumah denagn menekan secara berderet untuk mamastikan

bangunan rumah sudah tertempel dengan kokoh jika ada yang roboh maka perlu mengelem bangunanya kembali. Mengontrol pewarnaan atap rumah yang masih ada atap yang terlewat belum tercat atau cat pada atap masih belum tercat dengan rata.

Kedua adalah pengontrolan kelektrikan dengan cara menyalakan lampu yang tertempel pada make jika masih ada lampu yang menyala redup atau tidak menyala kemungkinan kabel menempel pada rangkaian kabel lainnya dan harus menata rangkaian tersebut supaya tidak tertempel pada rangkaian lampu yang lainnya, atau bisa juga lampu yang terpasang sudah hangus.

Pada saat pengecekan kelistrikan juga terjadi masalah pada *trafo* yang sudah terpasang pada maket tidak stabil dan dapat mengakibatkan konslet. *Trafo* tersebut akan diganti dengan *trafo* yang baru agar kelistrikannya pada maket dapat berjalan stabil. Setelah semua kelektrikan lolos pengecekan kabel – kabel pada bagian bawah maket akan ditutupi dengan kertas *kingstrik* supaya terlihat rapi

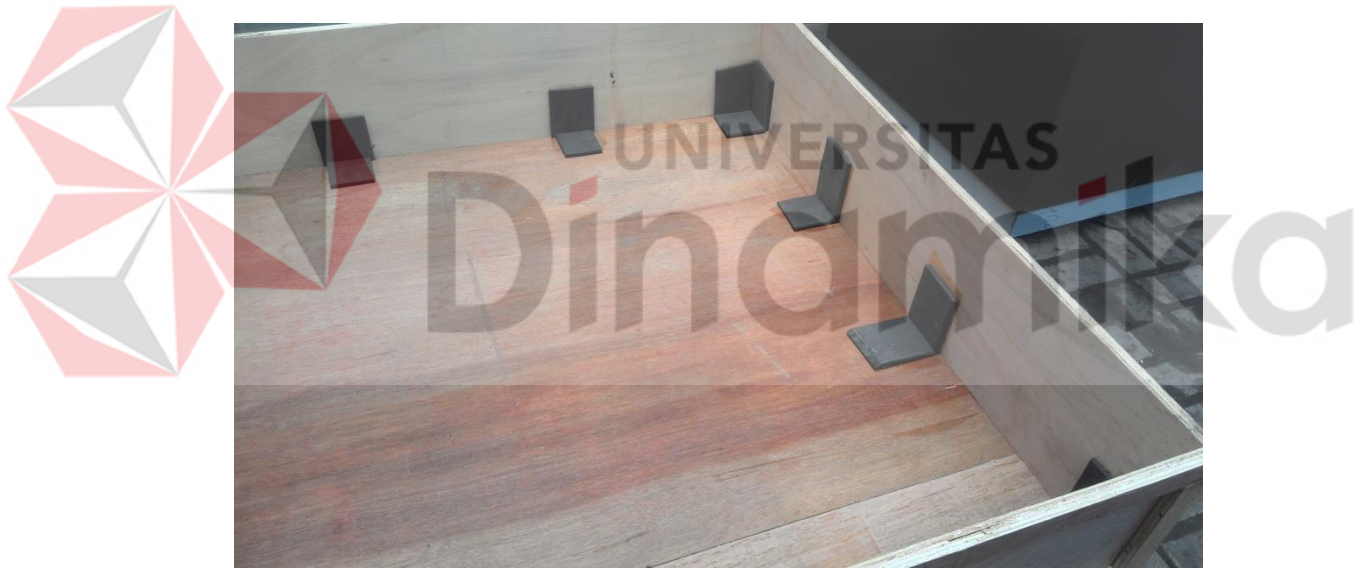


GAMBAR 4.38 Pemasangan Kabel Pada Bawa Meja Maket

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.1 Packing

Packing merupakan proses terakhir dari *finishing*. Saat memacking maket maket akan dipisah menjadi 3 bagian terdiri dari kaca, meja, dan maket *master plan*. Tempat packing untuk kaca pada tiap sisi pada bagian *box* diberi *spon eva* dengan tebal 10mm. Setelah diberi *spon* alaspada box diberi *styrofoam* ukuran 5mm lalu kaca diletakan satu – persatudiatas *styrofoam*. Setelah kaca diletakan, kaca akan ditutup dengan *styrofoam* lagi untuk mengurangi gesekan dan guncangan di dalam *box*.



GAMBAR 4.39 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.40 Proses Pacing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.41 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.42 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4 .43 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.44 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Meja untuk maket *master plan* juga dipacking sama hampirsama dengan memacking kaca. Pada tiap sisi *box packing* diberi *spon eva* dengan tebal 10mm. Selanjutya meja dimasukkan ke dalam *box* dan pada bagian atas meja di kunci dengan kayu balok dan ditutup rapat dengan dibaut dengan menggunakan bor.



GAMBAR 4.45 Proses Packing

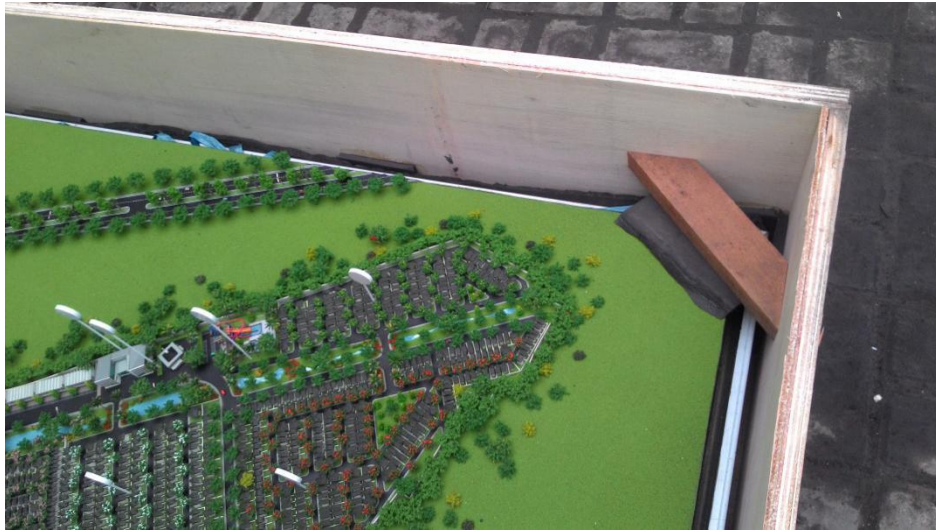
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Terakhir adalah memacking maket *master plan* kedalam *box*. Sebelum memasukan maket beri *spon* pada tiap sisi bagian dalam *box* untuk mengurangi gesekan dan guncangan. Setelah maket telah diamsukan ke dalam *box* maket akan dikunci ditiap sisinya dangan kayu. Selanjutnya *box* siap unruk ditutup dan tutup diabaut dengan bor.



GAMBAR 4.46 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.47 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman kerja praktik yang didapat selama 1 bulan di CV. Mili meter Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Mendapat pengetahuan penting dalam pembuatan Aksesoris dan kelistrikan pada maket suatu kesempurnaan dan menambah tingkat kemiripan dengan aslinya
2. Mendapat pengetahuan tentang manajemen permakatan yang dapat diterapkan pada proses perkuliahan dan modal berbisnis dengan pesaing maket lainnya.
3. Mengetahui cara bersikap profesional dalam lingkungan kerja baik individu ataupun *team work*

5.2 Saran

Saran yang disampaikan selama dalam menjalani masa kerja praktik yang berkaitan dengan penulis laporan kerja praktik, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan (Devisi Maket)
Untuk tempat bekerja atau studio pembuatan *maket* dapat diperluas dan dapat didekorasi diperrindah lagi. Sehingga dapat mengurangi kejenuhan kariawan dalam mengerjakan maket.

2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan kerja praktik

Bagi mahasiswa yang akan melakukan kerja praktik di CV. Milimeter Indonesia pada devisi maket harus meningkatkan sikan kerjasama tim dlam membuat meket dan dapat leebih teliti dalam proses pembuatan maket dengan tingkat kemiripan hampir sama dengan aslinya.



UNIVERSITAS
Dinamika

Daftar Pustaka

- Schilling, Alexander, 2010 Basic Pembuatan Maket, Jakarta, Penerbit Airlangga
- Nur Laela Latifah, 2015 Fisika Bangunan, Jakarta, Penerbit Gria Kreasi
- Ratnadewi Agus Prijono dan Yohana Susanti, 2015 Dasar – Dasar Rangkaian Listrik, Bandung, ALVABETA
- Honggowidjaja, 2003 Menyadari Potensi Aksesoris Dalam Upaya Penghadiran Sebuah Tempat, Surabaya



UNIVERSITAS
Dinamika